



Uuh, Sebel!

RF. Dhonna
Lisa Gunawan

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Uuuh, Sebel!

Penulis : RF. Dhonna

Ilustrator : Lisa Gunawan

Penyunting: Kity Karenisa

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB
398.209 598
DHO
u

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Uuuh, Sebel!/RF. Dhonna; Penyunting: Kity Karenisa; Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
iv, 24 hlm.; 29,7 cm.

ISBN 978-623-307-185-7

1. CERITA ANAK -INDONESIA
2. LITERASI- BAHAN BACAAN



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



Nadiem Anwar Makarim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Halo!

Punya kakak atau adik pasti menyenangkan, ya? Rumah jadi ramai, bisa saling bantu, ada teman bermain dan belajar, dan teman bertengkar! Ups, hayo, siapa yang sering bertengkar dengan saudara sendiri? Hm, pasti banyak yang mengalaminya, ya, 'kan?

Namanya saudara, pasti kadang akur, kadang bermusuhan seperti kucing dan anjing. Itu wajar. Yang tidak wajar itu kalau masalahnya sudah selesai, tetapi tidak saling meminta maaf. Jangan, ya, jangan hanya mengingat-ingat kesalahan atau keburukan saudara kita. Ingat saja hal-hal baik yang pernah dilakukan agar sesama saudara bisa saling menyayangi.

Keluarga yang hangat tercipta dari persaudaraan yang luar biasa. Cinta kasih yang bisa saling menjaga dan menyayomi menumbuhkan rasa nyaman antaranggota keluarga. Inilah yang disebut rumah, tempat segala rasa kembali.

Satu hal yang perlu kita ingat bahwa menyebarkan apa pun sikap seseorang, pasti ada sisi baik yang dia punya.

Semoga kehadiran buku ini semakin membuka cakrawala berpikir pembacanya.

Malang, Juli 2021

RF. Dhonna





Aku punya kakak perempuan.



Di mana kereta apiku?
Ternyata, Kakak menyembunyikannya.

Di mana kueku?



Brown

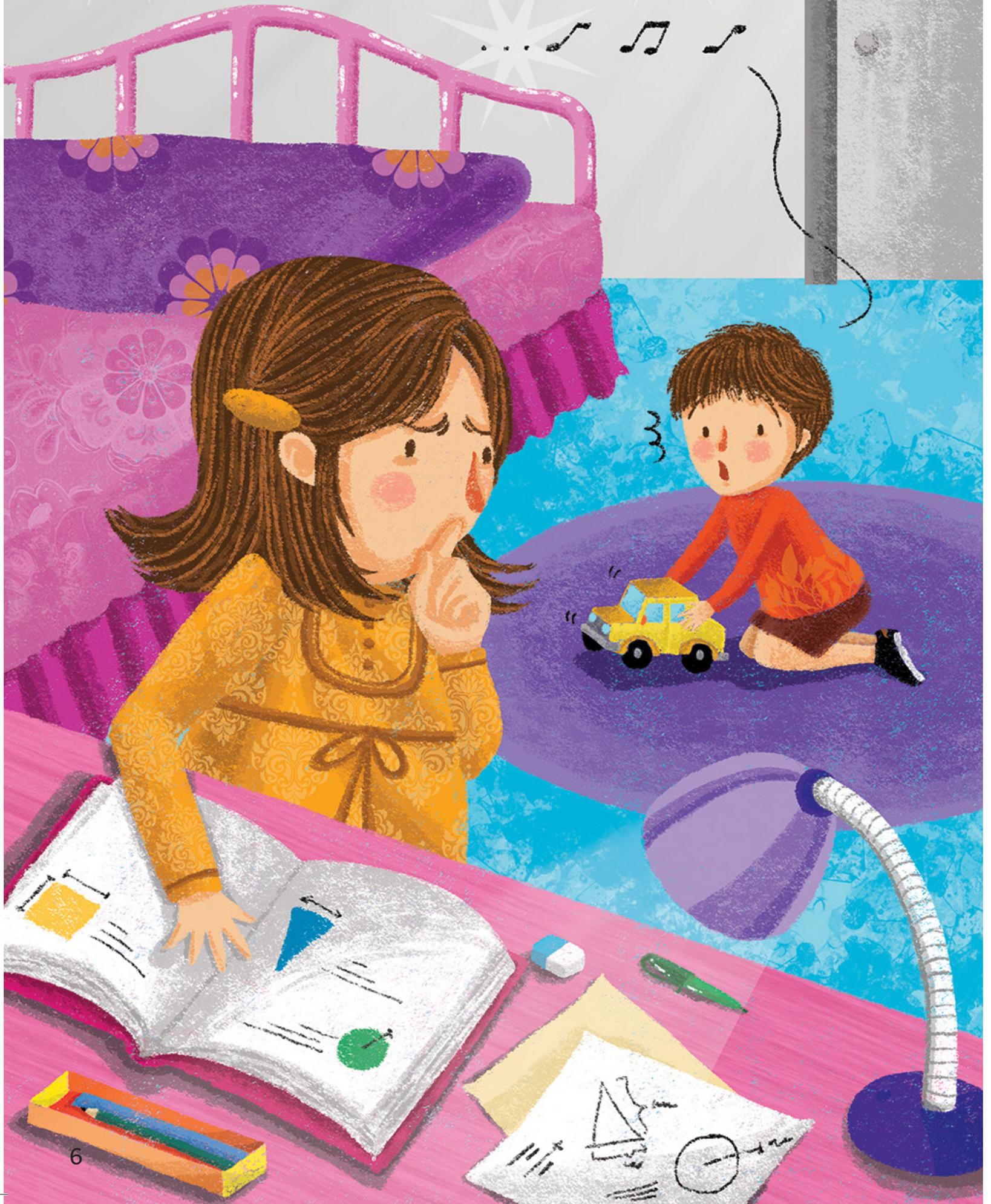
Nonton filmnya gantian, ya.





Permen ini buat aku 'kan, Nek?

Ssst, jangan berisik.



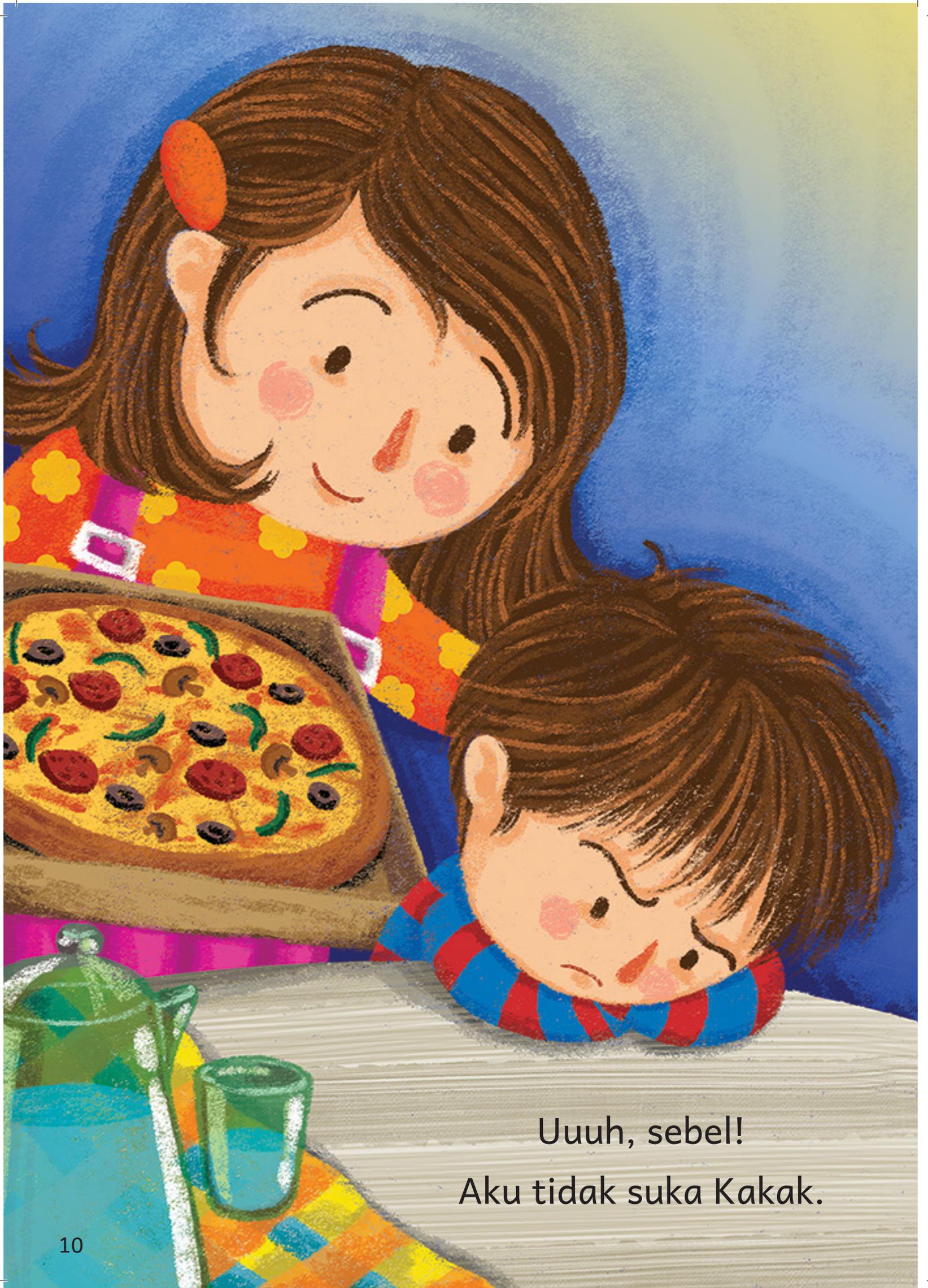
Adin, jangan lari-lari!
Nanti kamu jatuh.



Srrrt.
Aduh, bajuku basah!







Uuuh, sebel!
Aku tidak suka Kakak.

Akan tetapi,
hari ini Kakak sakit.



Aku ingat.
Kakak mau menemaniku bermain di taman.





Kakak sering membacakan buku untukku.



Kakak membantuku
membersihkan mainan.



Kakak menjemputku sepulang sekolah.



Kakak menemaniku
bermain petak umpet.

satu...dua...tiga...



Kakak membuatkanku perahu kertas
yang banyak.



Kami menghanyutkan
perahu-perahu itu
di sungai.



Kakak memperbaiki mobil-mobilanku
yang rusak.



Ternyata, Kakak baik kepadaku.



Aku senang bermain dengan Kakak.
Aku sayang Kakak.



Biodata



RF. Dhonna adalah nama pena dari Rochima Firmadhonna. Suka menulis sejak kecil membuatnya kerap memenangkan kompetisi menulis, di antaranya juara 1 Lomba Menulis Feature Ufuk dalam Majalah *UMMI* (2012), juara 1 Lomba Menulis Feature Se-Kaltim & Kaltara (2016), dan juara 2 Lomba Menulis Feature Tokoh Inspiratif Frans Seda Award 2020. Tulisan-tulisannya pernah dimuat di sembilan belas media cetak. Buku-buku anak karyanya antara lain *Kumpulan Dongeng Anak Hebat*, *Kerawing dan Batu Kecubung Biru*, dan *Princess Masakan*. Untuk mengenal penulis lebih jauh, ikuti akun media sosial <https://instagram.com/rf.dhonna> atau baca tulisan-tulisannya di www.dhonna.id.



Lisa Gunawan adalah seorang ilustrator buku anak yang tinggal di Bandung. Kesukaannya sejak kecil dalam membaca buku dan menggambar menuntunnya untuk memulai kariernya di bidang ilustrasi buku anak. Dia berharap dapat menyampaikan cerita kepada pembaca melalui ilustrasinya. Untuk melihat karya-karya Lisa, silakan berkunjung ke Instagram @starry99night.



Kity Karenisa telah aktif menyunting sejak lebih dari 1,5 dekade terakhir. Selain di tempatnya bekerja, yaitu Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, ia menjadi penyunting di beberapa lembaga, seperti di Lemhanas, Bappenas, Mahkamah Konstitusi, dan Bank Indonesia, juga di beberapa kementerian. Kity dapat dihubungi melalui pos-el kitykarenisa@gmail.com.



Tahukah Kamu?



Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu www.budi.kemdikbud.go.id.

Mari, selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.

